

**POLA DAN STRUKTUR TEKS BERITA KARYA SISWA KELAS XI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

**TESIS**



**Disusun oleh :**  
**MIFTACHUL HUDA**  
**202310550211031**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**  
**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**POLA DAN STRUKTUR TEKS BERITA KARYA SISWA KELAS XI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Disusun oleh :  
MIFTACHUL HUDA  
202310550211031**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

**POLA DAN STRUKTUR TEKS BERITA KARYA  
SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

Diajukan oleh :

**MIFTACHUL HUDA  
202310550211031**

Telah disetujui

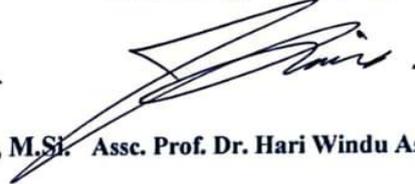
Pada hari/tanggal, **Senin/ 30 Desember 2024**

Pembimbing Utama



**Asoc. Prof. Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si.**

Pembimbing Pendamping



**Asoc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.**

Direktur  
Program Pascasarjana



**Prof. Latipun, Ph.D.**

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa



**Asoc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.**

# **TESIS**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**MIFTACHUL HUDA**  
**202310550211031**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Senin/ 30 Desember 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## **SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : **Ascc. Prof. Dr. Arif Budi Wurianto, M.Si.**

**Sekretaris** : **Ascc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.**

**Penguji I** : **Ascc. Prof. Dr. Daroe Iswatingsih, M.Si.**

**Penguji II** : **Prof. Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si., M.Pd.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : MIFTACHUL HUDA

NIM : 202310550211031

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

TESIS dengan judul : **BENTUK DAN POLA PENULISAN TEKS BERITA KARYA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

1. Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2024

Yang menyatakan,

  
METERAN TEMPEL  
A2AMX109516574  
MIFTACHUL HUDA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul Pola dan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 1 Gresik di waktu yang tepat.

Dalam penyusunan Thesis ini sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Dua (S2) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang. Disamping itu, dalam penulisan penelitian Thesis ini terselesaikan dengan berbagai dorongan, dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak diantaranya yaitu :

1. Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Latipun, ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang
3. Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini., selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Assc. Prof. Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I Thesis dan Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia untuk membimbing, memberikan motivasi dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis dari awal penulisan hingga akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan thesis dengan baik
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan beragam ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Kedua orangtua dan keluarga serta seluruh teman-teman dan sahabat baik terkasih yang telah bersedia menemani, mendorong energi positif, serta memotivasi penulis dalam penyusunan thesis dan terus mendoakan penulis, sehingga penulis mampu menyusun penulisan thesis ini dengan baik

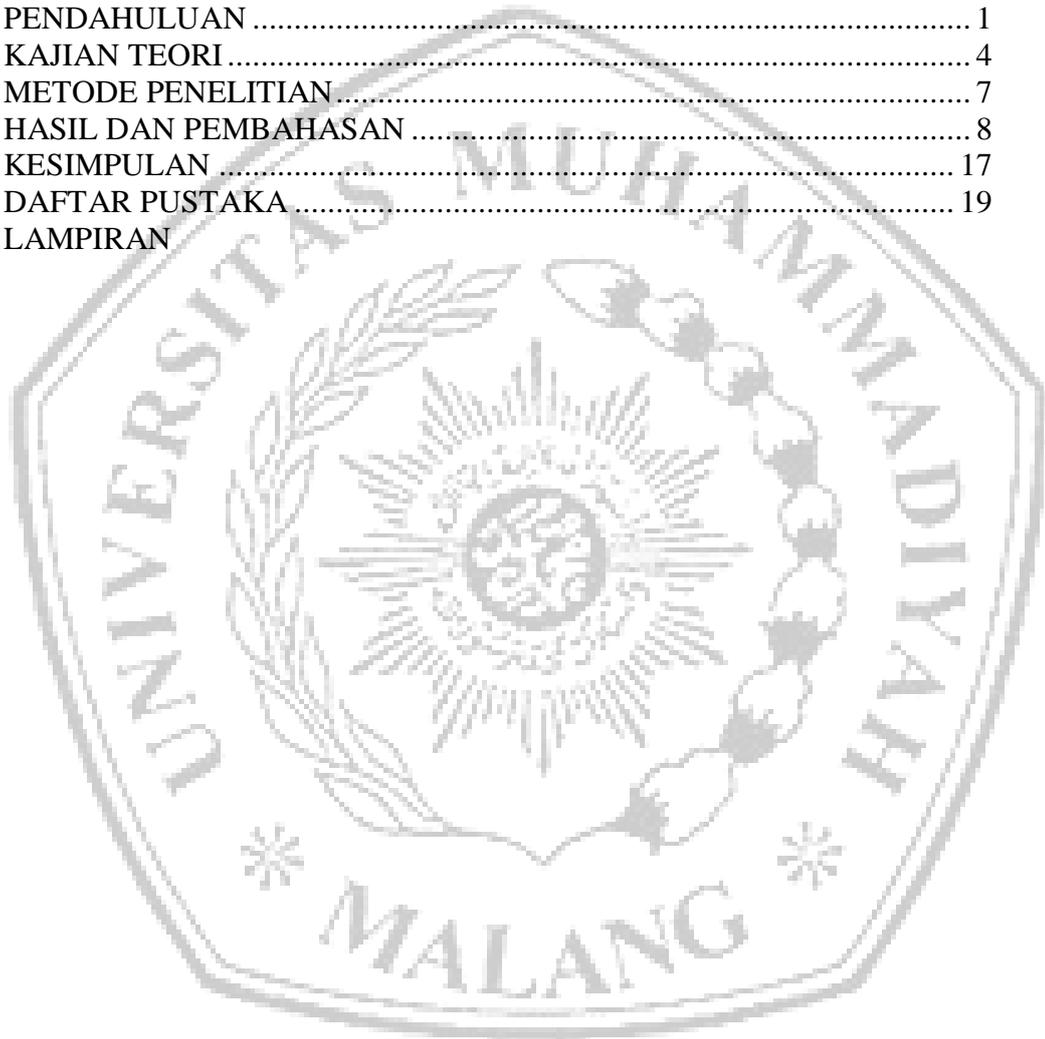
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat dibutuhkan.

Malang, 07 Januari 2025

Miftachul Huda

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN .....	I
SURAT PERNYATAAN.....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI .....	V
ABSTRAK .....	VI
PENDAHULUAN .....	1
KAJIAN TEORI .....	4
METODE PENELITIAN.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
KESIMPULAN .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN	



# **POLA DAN STRUKTUR TEKS BERITA KARYA SISWA KELAS XI SMK**

## **MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

Miftachul Huda

[Miftachul.huda3108@gmail.com](mailto:Miftachul.huda3108@gmail.com)

Asoc. Prof. Dr. Arif Budi Wuriyanto, M.Si. ([arif@umm.ac.id](mailto:arif@umm.ac.id))

Asoc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si. ([hariwindu@umm.ac.id](mailto:hariwindu@umm.ac.id))

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Malang

### **ABSTRAK**

Teks berita menjadi satu di antara materi-materi bahan ajar dalam kurikulum yang harus dicapai bagi peserta didik kelas XI. Penelitian ini berfokus pada pendeskripsian temuan pola dan struktur teks berita karya siswa-siswi kelas XI. Beberapa temuan ketidaksesuaian struktur berita serta pola teks berita siswa dengan kaidah struktur berita baru menjadi temuan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif melalui Teknik observasi data. Peneliti mengambil subjek penelitian terhadap siswa-siswi di sekolah yang bertempat di kabupaten Gresik, dengan mengangkat objek kajian teks berita hasil karya mereka. Diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya mampu mendeskripsikan kesalahan-kesalahan terhadap penulisan teks berita. Hasil penelitian ini membahas tentang temuan pola berita dan struktur berita yang meliputi judul berita, kepala berita, tubuh berita serta ekor berita. Dijabarkan dalam tiap-tiap struktur nantinya poin-poin yang menguatkan isi berita tersebut. Kemudian temuan pola-pola penulisan teks berita di antaranya pola piramida terbalik, pola kronologis dan pola masalah solusi juga menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Berita, Struktur, Pola.**

**NEWS TEXT PATTERNS AND STRUCTURES BY STUDENTS OF  
GRADE XI SMK MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

Miftachul Huda

Miftachul.huda3108@gmail.com

Assc. Prof. Dr. Arif Budi Wurianto, M.Si. (arif@umm.ac.id)

Assc. Prof. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si. (hariwindu@umm.ac.id)

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Malang

***ABSTRACT***

News text is one of the teaching materials in the curriculum that must be achieved by students in grade XI. This study focuses on describing the findings of the patterns and structures of news texts by students in grade XI. Several findings of inconsistencies in news structures and student news text patterns with the rules of new news structures are findings in this study. This research method uses qualitative descriptive through data observation techniques. The researcher took the subject of the research on students at schools located in Gresik district, by raising the object of the study of news texts that they created. It is hoped that with this research, it will be able to describe errors in writing news texts. The results of this study discuss the findings of news patterns and news structures which include news titles, news headlines, news bodies and news tails. Described in each structure, later the points that strengthen the contents of the news. Then the findings of news text writing patterns including the inverted pyramid pattern, chronological pattern and problem-solution pattern are also discussed in this study.

**Keywords:** News, Structure, Patter

## PENDAHULUAN

Teks berita merupakan salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Teks berita menjadi satu di antara materi-materi bahan ajar yang harus disampaikan pada peserta didik kelas XI. Dalam era informasi saat ini, pembelajaran menulis teks berita juga telah meluas di kalangan masyarakat, karena berita bisa dibilang sebagai konsumsi sehari-hari bagi masyarakat.

Penulisan teks berita yang efektif memerlukan pemahaman tentang struktur dan pola penulisan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Menurut Sudarwati dan Grace (2010), teks berita harus memiliki unsur-unsur seperti *who*, *what*, *when*, *where*, *why*, dan *how*, yang berfungsi untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada pembaca. Selain itu, penggunaan bahasa yang lugas dan objektif sangat penting dalam penulisan berita agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Haryanto, 2015).

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks berita. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang karakteristik teks berita, kesulitan dalam menyusun informasi secara sistematis, serta minimnya pengalaman dalam melaporkan peristiwa. Hal ini sejalan dengan temuan dari Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam menerapkan kaidah penulisan berita yang baik dan benar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengamati serta menemukan temuan-temuan terkait pola dan struktur teks berita karya siswa-siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh hasil observasi terkait temuan-temuan dari pola dan struktur teks berita, yang nantinya dapat diberikan pada gambaran yang jelas mengenai kualitas penulisan teks berita siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait proses pembelajaran teks berita selama ini di sekolah, dan dapat menjadi perbaikan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih

efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi media di lingkungan sekolah, sehingga siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga mampu menjadi produsen informasi yang berkualitas.

Peneliti mengambil sampel secara acak dari beberapa kelas yang ada dalam satu sekolah, kemudian mengajak untuk menyusun berita secara tertulis, kemudian siswa-siswi memaparkan hasil teks berita karya mereka. Berdasarkan survey yang telah peneliti lakukan di beberapa sekolah, bagian penting dalam materi kurikulum bahan ajar kelas XI saat ini dan harus benar-benar dikuasai oleh peserta didik. Teks berita yang diambil untuk menjadi objek penelitian bukan merupakan teks berita yang ditulis oleh jurnalis maupun dari para ahli lainnya, teks berita yang dituliskan di sini merupakan teks berita karya siswa-siswi dengan mengambil contoh sampel dari beberapa siswa. Tentu banyak sekali ditemukan kekeliruan ataupun kesalahan-kesalahan tulis dari siswa-siswi, mengingat siswa-siswi juga masih dalam tahapan belajar menulis yang baik dari segi kaidah kebahasaan, dan aturan dalam pembuatan teks berita. Maka dari itu, peneliti mengambil temuan-temuan yang mampu dijadikan penelitian dari segi kajian sintaksis pada teks berita peserta didik.

Pada penulisan thesis kali ini, penulis mengangkat sebuah judul “Pola dan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik”, yakni mengamati pola dan struktur dari teks berita ini yang nantinya akan menjadi pokok pembahasan dalam thesis, bagaimana penulis mampu menemukan pola-pola baru, bentuk kalimat serta struktur yang dituliskan siswa-siswi ketika membuat berita. Tentu banyak sekali ketidaksesuaian yang dituliskan oleh siswa-siswi yang peneliti ambil sampel, yakni dari Siswa-siswi SMK yang ada di kota Gresik.

Penulisan Tesis berjudul “Pola dan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas XI Smk Muhammadiyah 1 Gresik” ini tentu terdapat berkaca pada penelitian-penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dilakukan dan ada persamaan dan perbedaan terkait hasil analisisnya, penelitian terdahulu yang pertama dari (Juwinda, Hari Windu Asrini, 2022) berjudul “Pola Penulisan Nama Brand Kosmetik”. Pada artikel ini membahas tentang pola nama yang dituliskan pada

brand-brand kosmetik, pola tersebut meliputi singkatan, akronim, pemendekan dan lambang. Singkatan terbentuk dari proses menuliskan huruf pertama setiap unsur/kata. Akronim terbentuk dari proses pengejalan suku pertama setiap unsur-unsur nama, kombinasi dari suku pertama dan suku terakhir pada unsur nama. Pemendekan terbentuk melalui cara pengejalan suku pertama pada kata/nama. Persamaan artikel ini dengan tesis yang akan dituliskan nantinya yaitu sama-sama membahas terkait pola dalam suatu objek data penelitian, beda penelitiannya yakni pada objek kajiannya, objek penelitian ini bersumberkan dari brand kosmetik yang berfokus pada sebuah kata, sedangkan tesis ini berfokus pada bentuk dan pola kalimat.

Penelitian terdahulu yang ke dua dari skripsi milik (Muhammad Amroinshah,2019) yang berjudul “Analisis Pola Penulisan Berita Pada Harian Curup Ekspres”. Pada penelitian ini membahas tentang pola penulisan dalam berita harian Curup Express yang menerapkan pola penulisan 5W+1H. Penulisan ini juga menjelaskan cara untuk menerapkan kesesuaian berita, yakni pihak dari Harian Curup Ekspres beserta para jajarannya mengadakan cek dan recek pada aspek tulisan, tanggal terbit dan halaman, kemudian melakukan penyuntingan berita perwajahan, lalu mencantumkan sumber berita agar tidak dikatakan berita alasan. Persamaan dari penelitian ini dengan tesis kali ini adalah objek kajiannya sama-sama membahas terkait pola penulisan berita, sedangkan yang membedakan yakni dari objek kajiannya, penelitian ini membahas objek dari harian Curup Ekspres yang mana para jurnalis beserta seluruh jajarannya merupakan orang-orang terlatih dan profesional.

Penelitian terdahulu yang ke tiga berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru” (karya Khairun Nisa, 2018). Hal yang dibahas pada penelitian ini tentang analisis kesalahan berbahasa pada berita yang ada di surat kabar bahwa termuat bentuk kesalahan berbahasa antara lain: bentuk kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam berita “4 Rumah Terbakar di Jalan Jermal VI Medan Denai“ di antaranya kekeliruan pada bidang ejaan sebanyak dua kekeliruan, bidang morfologi enam kesalahan, semantik dua

kesalahan dan sintaksis satu kesalahan. Selanjutnya, bentuk kekeliruan berbahasa yang ditemukan pada berita “Sekira 300 Warga Asal Palas Terdeteksi Mengidap HIV Aids “ di antaranya kekeliruan pada bidang ejaan sebanyak satu kesalahan, bidang morfologi dua kekeliruan, semantik satu kesalahan , dan sintaksis tiga kesalahan. Ketiga, bentuk kesalahan berbahasa yang ada dalam berita “Warga Secanggih Kecewa Proyek Air Bersih Dikutip Biaya Rp 100 PerKK “ di antaranya kekeliruan pada bidang ejaan sebanyak dua kesalahan, bidang morfologi tiga kesalahan, dan sintaksis dua kesalahan. Persamaan dalam penelitian dengan tesis yakni pada objek kajiannya, sama-sama membahas terkait teks berita, sedangkan perbedaannya yakni pada pembahasan artikel ini berfokus pada pembahasan analisis kesalahan berbahasa, mencari pembetulan dari kekeliruan analisis yang ditemukan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, masalah yang dibuat dalam penelitian ini di antaranya (1) Pola Teks Berita Karya Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik, (2) Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teks Berita**

Banyak definisi yang menjabarkan arti dari berita, baik itu teori dari para ahli maupun dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita ialah cerita/keterangan terkait suatu peristiwa, atau biasa disebut dengan kabar. (Effendy, dkk. 2023) menjabarkan bahwa berita merupakan bentuk penyampaian suatu informasi dengan fungsinya untuk dipublikasikan kepada sekelompok masyarakat tertentu. Penyampaian berita tersebut disajikan dalam media masa, bisa bersumber dari media elektronik atau disajikan dalam media cetak, kemudian jenis-jenis informasi yang disampaikan khalayak dari media masa itu beragam memaparkan informasi-informasi, yang bisa dikategorikan informasi yang mendidik ataupun menghibur. Wayan Wendra (dalam Effendy, dkk. 2023:2) menjelaskan bahwa melalui pembiasaan memahami jenis-jenis gaya bahasa dan dasar-dasarnya yang tepat, dapat diketahui bahwa pemakai gaya bahasa tidak boleh dilakukan secara sembarangan namun harus jujur dan efektif, selain itu pemakai bahasa juga harus memilih bahasa yang santun dalam penggunaan bahasa

yang lugas, singkat dan menarik yaitu dapat dimengerti dengan baik. Pemakaian sebuah gaya bahasa ketika membahas tentang bahasa dalam jurnalis tentu berfokus pada penulisan berita dari isinya, yaitu berita ekonomi, politik, sosial budaya, kriminal, tokoh agama dan sebagainya.

### 1. Struktur Teks Berita

Struktur berita merujuk pada cara penyajian informasi dalam teks berita. Menurut Tarigan (2008), pemahaman terhadap struktur ini sangat penting bagi penulis untuk menyusun berita yang baik dan efektif. Struktur yang baik membantu pembaca memahami informasi dengan cepat dan jelas. Struktur berita umumnya mengikuti pola tertentu yang telah diakui dalam jurnalisme. Struktur berita biasanya terdiri dari beberapa elemen kunci, antara lain:

- a. *Judul (Headline)*: Judul adalah bagian paling penting dari berita karena berfungsi untuk menarik perhatian pembaca. Judul harus singkat, padat, dan mencerminkan isi berita.
- b. *Pembuka (Lead)*: *Lead* adalah paragraf pertama yang menyajikan informasi paling penting dari berita. *Lead* biasanya mencakup unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*). *Lead* yang baik memberikan gambaran umum tentang berita dan menarik minat pembaca untuk melanjutkan membaca.
- c. *Isi (Body)*: Bagian ini menjelaskan informasi lebih lanjut tentang berita. Isi biasanya disusun dengan urutan yang logis, dimulai dari informasi yang paling penting hingga yang kurang penting. Ini sering kali mengikuti pola piramida terbalik, di mana informasi paling penting disampaikan di awal.
- d. *Penutup (Conclusion)*: Penutup dapat berisi ringkasan, kutipan, atau informasi tambahan yang relevan. Penutup memberikan kesan akhir pada berita dan dapat membantu memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

### 2. Pola Penulisan Teks Berita.

Pola penulisan teks berita dapat bervariasi, tetapi umumnya mengikuti pola piramida terbalik, di mana informasi paling penting disampaikan di awal, diikuti oleh informasi tambahan yang kurang penting. Hal ini bertujuan agar pembaca

dapat dengan cepat memahami inti berita. Menurut Rahardjo (2015), pola ini membantu pembaca yang memiliki waktu terbatas untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat. Pola ini penting untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca. Beberapa pola penulisan yang umum digunakan dalam teks berita antara lain:

- a. Pola Piramida Terbalik: Pola ini adalah metode yang paling umum digunakan dalam penulisan berita. Dalam pola piramida terbalik, informasi paling penting disampaikan di awal berita, diikuti oleh informasi tambahan yang semakin kurang penting. Hal ini memungkinkan pembaca untuk mendapatkan inti berita dengan cepat, bahkan jika mereka hanya membaca bagian awal. Menurut Rahardjo (2015), pola ini sangat efektif dalam jurnalisme karena banyak pembaca yang tidak memiliki waktu untuk membaca seluruh berita.
- b. Pola Kronologis: Dalam pola ini, informasi disajikan berdasarkan urutan waktu. Pola kronologis sering digunakan dalam berita yang melibatkan peristiwa yang terjadi dalam urutan tertentu. Menurut Kustini (2018), pola ini membantu pembaca memahami perkembangan suatu peristiwa secara lebih jelas.
- c. Pola Masalah-Solusi: Pola ini digunakan untuk menyajikan berita yang berfokus pada suatu masalah dan solusi yang diusulkan. Dalam pola ini, penulis menjelaskan masalah terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan solusi yang diusulkan. Menurut Wibowo (2016), pola ini efektif untuk berita yang berkaitan dengan isu sosial atau kebijakan publik.

Elemen Penting dalam Pola Penulisan juga Dalam setiap pola penulisan, terdapat elemen-elemen penting yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Judul: Harus menarik dan mencerminkan isi berita.
- b. Lead: Paragraf pembuka yang menyajikan informasi paling penting, biasanya mencakup unsur 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, dan How).

- c. Isi: Penjelasan lebih lanjut mengenai informasi yang disampaikan, disusun dengan urutan yang logis.
- d. Penutup: Menyimpulkan berita atau memberikan informasi tambahan yang relevan.

Memahami pola penulisan teks berita sangat penting bagi penulis dan pembaca. Bagi penulis, pemahaman ini membantu dalam menyusun berita yang jelas dan menarik. Bagi pembaca, pola yang baik memudahkan mereka dalam memahami informasi yang disampaikan. Menurut Tarigan (2008), penulisan berita yang baik dapat meningkatkan kualitas informasi yang diterima oleh masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan pada variasi data serta kelengkapan data. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang fungsinya meneliti objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Chaer (2007:9) mengemukakan bahwa rangkaian cara dalam melakukan kajian deskriptif terbagi menjadi tiga yakni pengumpulan data, klasifikasi data, dan perumusan kaidah peraturan pada data tersebut. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, pengalaman, atau pandangan dari subjek penelitian. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi lebih kepada memahami konteks dan makna dari fenomena yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik yang terlibat dalam kegiatan penulisan teks berita. Peneliti akan memilih sampel siswa yang representatif, yang dapat mencakup beberapa siswa dari berbagai jurusan di sekolah tersebut. Penelitian ini mengambil data di sekolah yang ada di Gresik, tepatnya di SMK Muhammadiyah 1 Gresik. Tidak semua teks berita nantinya akan menjadi data dalam penelitian ini, Berikut adalah syarat-syarat menulis berita: 1)Keakuratan (*Accuracy*), 2) Objektivitas (*Objectivity*), 3) Kejelasan (*Clarity*), 4) Kepentingan Publik (*Public Interest*), 5)Kelengkapan (*Completeness*), 6) Keterbaruan (*Timeliness*), 7) Gaya Penulisan (*Writing Style*), 8) Etika Jurnalistik (*Journalistic Ethics*), 9) Struktur Berita (*News Structure*), 10) Sumber yang Dapat Dipercaya

*(Credible Sources)*. Tahapan pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini di antaranya: (1) Tahap pertama yaitu mengecek kelengkapan data dari sumber yang telah ditentukan, (2) Tahap kedua berupa penyajian data pada teks berita yang telah dibuat siswa-siswi, (3) Tahap ketiga melakukan pengklasifikasian data dan menata data dengan kesesuaian jenis penelitiannya.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan teknik observasi. Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati perilaku, interaksi, dan konteks sosial secara langsung. Teknik ini dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk sosiologi, antropologi, psikologi, dan pendidikan. Creswell, J. W. (2014) seorang ahli dalam metodologi penelitian, menjelaskan bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Ia menekankan bahwa observasi dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian. Creswell juga menyatakan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam tentang perilaku dan interaksi dalam konteks sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari data ini sesuai yang telah dijabarkan dalam tabel analisis data, yakni ditemukannya pola dan struktur teks berita karya siswa-siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik, di antaranya:

### **A. Pola Teks Berita**

Terdapat tiga jenis model pola penulisan teks berita dari teks berita karangan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Gresik, di antaranya yakni Pola Piramida terbalik, pola Kronologis dan pola Masalah-solusi.

#### **a. Pola Piramida Terbalik**

Contoh Berita:

*(LA): Taman World Park Taman World Park selesai di Bandung pada hari Minggu, tanggal 03.11.2024. Taman ini bertempat di Jalan Permata Suci PPS 2 Suti, Desa Suci, kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.*

*Pembangunan ini bertujuan untuk menambah ruang terbuka, Di sana juga terdapat spot foto dan olahraga. Warga sekitar sangat antusias. Karena ada taman baru yang bisa untuk bersantai bersama keluarga dan dapat digunakan untuk olahraga.(Liontin Ayu)*

Pada (LA) termasuk pola piramida terbalik karena semua informasi penting terkait peristiwa dalam berita tersebut berada di awal. Kemudian pada bagian tubuh berita terdapat informasi penjelasan lebih lanjut terkait poin-poin dalam (Lead) tersebut.

#### **b. Pola Kronologis**

*(AK): Seorang pria berinisial AR(24), warga desa Watuagong, Kecamatan Bunga, Kabupaten Gresik, mengalami nasib naas. Setelah mencoba kabur usai mencuri HP di warung Kecamatan Dukun, Gresik. apesnya saat dalam pelarian motor yang ditumpangi, kecelakaan ia menabrak pengendara lain yang melintas. tabrakan, tak bisa dihindarkan, dan ia pun akhirnya tertangkap tangan pada Selasa 12.11.2024 sekitar pukul 17.00 WIB. Menurut informasi yang dihimpun, Polsek Dukun menerima laporan pencurian HP vivo milik remaja berinisial KA(16) yang berada di warung di desa tebuwung, Kecamatan Dukun, terduga melakukan teridentifikasi warga. Warga mengare itu kemudian kabur dengan motor honda scooby bernomor polisi. W2425DE melaju ke arah timur dengan kecepatan tinggi, namun pelariannya terhenti. Ketika di tengah perjalanan, ia bertabrakan dengan sepeda motor lain yang digendarai. Mutiara Rahma, Sagrin Agustina yang berponcengan dengan Gresmah Yani dan Riani Mutia Azharah. Kecelakaan terjadi ketika sepeda motor yang digendari Mutiara hendak berbelok kanan. Menyebabkan kedua kendaraan saling bertabrakan. Kanit Reskrim Polsek Dukun Aibda Muhammad. Menjelaskan pelaku dan korban langsung dilarikan ke RS fatmha Medika, pihak polisian. Hingga kini masih berkoordinasi dengan warga pelaku dan korban kecelakaan. Pemeriksaan terhadap AR akan dilakukan setelah kondisinya membaik. (Alvin Kurnia).*

Pada (AK) termasuk pola kronologis karena berita ini menyajikan peristiwa secara berurutan berdasarkan waktu. Menceritakan kronologi kecelakaan setelah terjadi

proses pencurian gawai. Terdapat waktu kejadian yang berurutan, dimulai dari adanya perampokan, lalu proses tabrakan hingga penanganannya.

### c. Pola Masalah-Solusi

Contoh Berita:

*(CR): Warga Bersatu Perbaiki Saluran Air Warga di RT3 RW1 mengadakan kegiatan gotong royong pada minggu pagi 20 Oktober 2024 Untuk memperbaiki saluran air yang tersumbat, kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 20 warga yang membawa peralatan seperti cangkul dan sekop. Penyumbatan saluran air tersebut telah menyebabkan genangan air di beberapa titik jalan, terutama saat hujan. Kami ingin mencegah banjir dan memastikan saluran air berfungsi dengan baik, ucap Bapak Soewarno, Ketua rt setempat. Kegiatan dimulai sekitar pukul 08.00 WIB dan berlangsung hingga siang hari. Setelah saluran dibersihkan, warga juga membersihkan lingkungan sekitar dengan gotong royong, kita bisa mempercepat. Pekerjaan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dengan gotong royong, kami bisa mempercepat pekerjaan dan menjaga kebersihan lingkungan, tambah bu dwi seorang warga,kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi warga warga lain untuk lebih menjaga realitas lama dan lingkungan sekitar.(Chelsea Rizky)*

Pada (CR) termasuk pola berita masalah-solusi karena pada bagian kepala berita menjabarkan terkait permasalahan penyumbatan saluran air. Permasalahan saluran air yang mengganggu masyarakat dijelaskan dalam berita tersebut mengakibatkan genangan, bahkan terjadi banjir saat hujan. Solusi yang terdapat dalam berita tersebut yakni masyarakat akhirnya gotong-royong dalam membereskan saluran air yang tersumbat tersebut. Bahkan seluruh lapisan mulai dari ketua RT hingga masyarakat serempak untuk gotong royong, penjelasan terkait solusi terdapat pada bagian tubuh berita.

### B. Struktur Teks Berita

(RF): Tidak ada judul. kepala berita : Pemerintah melalui kementerian kesehatan (kemenkes) mengumumkan bahwa memulai 15 November 2024, vaksinasi COVID-19 dosis ke3 (Booster) akan menyeliputi masyarakat usia 18 tahun ke atas secara gratis.

Tubuh berita: Hal ini dilakukan sebagai langkah penanganan untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap varian baru COVID-19 yang mulai munculnya di beberapa negara. Kemenkes juga menghimbau masyarakat agar segera mendapatkan vaksinasi untuk membuat proteksi. Tidak ada penutup, Pola yang digunakan pola Piramida Terbalik.

Kode Sumber Data RF: Tidak berjudul, dalam Lead (Kepala Berita) dijelaskan bahwa Lead ini memberikan informasi penting dan langsung mengenai siapa yang terlibat (Kemenkes), apa yang diumumkan (vaksinasi dosis ketiga), kapan dimulai (15 November 2024), dan untuk siapa (masyarakat usia 18 tahun ke atas). Tujuan Vaksinasi : Menjelaskan alasan di balik vaksinasi dosis ketiga, yaitu untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap varian baru COVID-19 yang mulai muncul di beberapa negara. Himbauan kepada Masyarakat: Kemenkes juga menghimbau masyarakat agar segera mendapatkan vaksinasi untuk meningkatkan proteksi. Pernyataan Resmi: Meskipun tidak ada kutipan langsung dari pejabat Kemenkes, informasi yang disampaikan mencerminkan pernyataan resmi dari kementerian, yang memberikan bobot dan kredibilitas pada berita. Penutup: Teks ini tidak memiliki penutup yang formal, tetapi informasi yang disampaikan sudah cukup untuk memberikan gambaran lengkap tentang kebijakan vaksinasi yang baru. Kesimpulan: Struktur teks berita ini mengikuti format umum yang sering digunakan dalam jurnalisme, yaitu menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur. Teks ini dimulai dengan pengumuman penting, diikuti dengan alasan dan himbauan kepada masyarakat, sehingga pembaca dapat memahami konteks dan urgensi dari vaksinasi COVID-19 dosis ketiga. Meskipun singkat, teks ini efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan penting.

(AR): Tidak ada judul, Kepala berita: kebakaran terjadi di Fasilitas Sement PT Freeport Indonesia yang berada di kawasan Industri Gresik Pada Kamis dini hari.

Tubuh berita: Insiden ini diduga dipicu oleh konsleting listrik di salah satu area penyimpanan, yang menyebabkan api cepat menyebar karena terdapat bahan yang mudah terbakar. Petugas pemadam kebakaran yang segera tiba di lokasi berhasil mengendalikan api

dalam waktu 2 jam, namun kebakaran ini menyebabkan kerusakan signifikan pada bagian fasilitas.

Ekor berita: Hingga kini, belum ada laporan korban jiwa, namun perusahaan memperkirakan kerugian mencapai miliaran rupiah dan sedang melakukan investigasi terlebih lanjut, Pola Kronologis.

Kode Sumber Data AR: Tidak ada judul, kepala berita memberikan informasi dasar mengenai siapa yang terlibat (PT Freeport Indonesia), apa yang terjadi (kebakaran), di mana (kawasan industri Gresik), dan kapan (Kamis dini hari). Isi Berita : Penyebab Kebakaran: Menjelaskan bahwa insiden ini diduga dipicu oleh konsleting listrik di salah satu area penyimpanan, yang menyebabkan api cepat menyebar karena adanya bahan yang mudah terbakar. Tindakan Penanggulangan : Menyebutkan bahwa petugas pemadam kebakaran yang segera tiba di lokasi berhasil mengendalikan api dalam waktu 2 jam. Dampak Kebakaran: Menyampaikan bahwa kebakaran ini menyebabkan kerusakan signifikan pada bagian fasilitas dan memperkirakan kerugian mencapai miliaran rupiah. Informasi Tambahan: Laporan Korban, menyatakan bahwa hingga kini belum ada laporan korban jiwa, yang memberikan informasi penting mengenai keselamatan. Investigasi : Menyebutkan bahwa perusahaan sedang melakukan investigasi lebih lanjut, menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk memahami penyebab dan dampak kebakaran sedang dilakukan. Penutup: Teks ini tidak memiliki penutup yang formal, tetapi informasi yang disampaikan sudah cukup untuk memberikan gambaran lengkap tentang kebakaran dan dampaknya. Kesimpulan: Struktur teks berita ini mengikuti format umum yang sering digunakan dalam jurnalisme, yaitu menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur. Teks ini dimulai dengan pengumuman tentang kebakaran, diikuti dengan penyebab, tindakan yang diambil, dan dampak dari peristiwa tersebut. Meskipun singkat, teks ini efektif dalam menyampaikan informasi yang relevan dan penting mengenai insiden kebakaran di fasilitas PT Freeport Indonesia.

(NW): Tidak ada judul, Kepala berita: 82 warga sedayu tertipu modus arisan Bondong sejak 2021 kerugian tercapai Rp 1,7M, oleh perempuan dari nisial RW (35)

warga Wadeng Kecamatan Sedayu kabupaten Gresik.

Tubuh Berita: Total kerugian yang dialami seluruh korban mencapai Rp 1,7 miliar, hal ini yang membuat jumlah warga sedayu Gresik berbondong - Bondong datang ke Mapolres Gresik, kesabaran mereka sudah habis. Mediasasi yang sudah dilakukan tidak membuat RW menunjukkan etika baik, malah warga mendapatkan ancaman dan uang yang sudah mereka kumpulkan diancam tidak akan kembali. Sebanyak 13 orang asal desa Wadeng Kecamatan Sedayu kabupaten Gresik datang ke Mapolres Gresik.

Tidak ada ekor berita, Pola Piramida Terbalik.

Kode Sumber Data NW: Tidak ada judul, *Lead* ini memberikan informasi dasar mengenai siapa yang terlibat (82 warga Sedayu dan perempuan berinisial RW), apa yang terjadi (penipuan arisan), kapan (sejak 2021), dan berapa kerugian yang dialami (Rp 1,7 miliar). Rincian Kerugian: Menyebutkan total kerugian yang dialami seluruh korban mencapai Rp 1,7 miliar, yang menunjukkan besarnya dampak dari penipuan ini. Reaksi Korban: Menjelaskan bahwa banyak warga Sedayu berbondong-bondong mendatangi Mapolres Gresik karena kesabaran mereka sudah habis, menunjukkan reaksi emosional dan urgensi dari situasi tersebut. Mediasi dan Ancaman: Menyampaikan bahwa mediasi yang sudah dilakukan tidak membuahkan hasil, dan RW malah menunjukkan sikap tidak kooperatif dengan memberikan ancaman kepada warga, serta mengancam bahwa uang yang sudah mereka kumpulkan tidak akan kembali. Informasi Tambahan : Jumlah Korban yang Datang ke Polres menyebutkan bahwa sebanyak 13 orang asal Desa Wadeng Kecamatan Sedayu mendatangi Mapolres Gresik, memberikan gambaran tentang seberapa banyak warga yang terlibat dan berusaha mencari keadilan. Teks ini tidak memiliki penutup yang formal, tetapi informasi yang disampaikan sudah cukup untuk memberikan gambaran lengkap tentang penipuan arisan dan dampaknya terhadap warga. Struktur teks berita ini mengikuti format umum yang sering digunakan dalam jurnalisme, yaitu menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur. Teks ini dimulai dengan pengumuman tentang penipuan arisan, diikuti dengan rincian kerugian, reaksi korban, dan situasi yang dihadapi oleh warga. Meskipun singkat, teks ini efektif dalam menyampaikan informasi yang

relevan dan penting mengenai penipuan yang terjadi di Sedayu, Gresik. Pembahasan terkait tiga contoh berita tadi mewakili pada struktur yang dianalisis.

(MA): Tidak ada judul, Kepala berita: Telah terjadi kebakaran di rumah Bapak Budyono Snack RT-10 RW03 Sidodadi, sekitar jam 13.30 WIB, akibat dari konslet listrik.

Berita tersebut memiliki struktur yang jelas. Diawali dengan pernyataan kejadian (kebakaran), diikuti dengan informasi lokasi (rumah Bapak Budyono Snack di Sidodadi), waktu kejadian (sekitar jam 13.30 WIB), dan penyebab (konslet listrik). Berikut adalah analisis lebih lanjut mengenai struktur berita tersebut : Meskipun tidak disebutkan, judul yang tepat dapat mencerminkan inti dari berita, seperti "Kebakaran di Rumah Bapak Budyono Snack". Pernyataan awal yang langsung menyampaikan informasi penting: "Telah terjadi kebakaran di rumah Bapak Budyono Snack". Menyebutkan lokasi spesifik: "RT-10 RW03 Sidodadi", memberikan konteks geografis yang jelas. Menyediakan informasi waktu yang tepat: "sekitar jam 13.30 WIB", yang penting untuk kronologi kejadian. Menjelaskan penyebab kebakaran: "akibat dari konslet listrik", yang memberikan pemahaman tentang faktor yang menyebabkan kejadian tersebut.

(Ab): Judul: Masyarakat desa Abar-abir Kembali Hidupkan Tradisi Pembuatan Tape. Kepala Berita: Di desa abar abir masyarakat mulai kembali menghidupkan tradisi membuat tape setelah sempat berhenti selama beberapa tahun. Kegiatan ini diadakan pada hari Minggu dan melibatkan beberapa warga setempat.

Tubuh berita: tape tradisional sebuah makanan yang fermentasi berbahan dasar singkong mengembangkan dengan ragi dan menyimpannya dalam wadah tertutup selama beberapa hari. Tidak ada penutup, Pola Piramida Terbalik.

Berita ini memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, mengikuti pola piramida terbalik yang umum digunakan dalam penulisan berita. Berikut adalah analisis lebih lanjut mengenai struktur berita tersebut:

"Masyarakat desa Abar-abir Kembali Hidupkan Tradisi Pembuatan Tape."

Judul ini langsung memberikan informasi utama tentang topik berita, yaitu kebangkitan tradisi pembuatan tape di desa Abar-abir "Di desa Abar-abir masyarakat mulai kembali menghidupkan tradisi membuat tape setelah sempat berhenti selama beberapa tahun. Kegiatan ini diadakan pada hari Minggu dan melibatkan beberapa warga setempat." *Lead* ini memberikan ringkasan yang jelas tentang apa yang terjadi (kebangkitan tradisi pembuatan tape), di mana (desa Abar-abir), kapan (hari Minggu), dan siapa yang terlibat (beberapa warga setempat). Ini mencakup elemen dasar 5W (*What, Where, When, Who*) dan sedikit tentang *Why* (mengapa tradisi ini dihidupkan kembali). "Tape tradisional adalah sebuah makanan yang fermentasi berbahan dasar singkong, mengembangkan dengan ragi dan menyimpannya dalam wadah tertutup selama beberapa hari." Di bagian ini, berita memberikan informasi tambahan tentang tape, menjelaskan apa itu tape, bahan dasarnya, dan proses pembuatannya. Ini memberikan konteks dan pemahaman lebih dalam bagi pembaca yang mungkin tidak familiar dengan tape. Secara keseluruhan, berita ini memiliki struktur yang baik dan mengikuti prinsip-prinsip dasar penulisan berita. Informasi disampaikan dengan jelas dan teratur, memudahkan pembaca untuk memahami inti dari berita tersebut.

(FF): Tidak ada Judul, Kepala berita: Kebakaran lahan rawa melanda perkampungan di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, pada siang hari sekitar pukul 12.30 pada bulan November 2022.

Tubuh berita: Api dengan cepat membesar membakar lahan rawa di sekitar pemukiman warga. Cuaca panas dan angin yang kencang diduga mempercepat penyebaran api di area tersebut. Warga sekitar yang melihat terjadi ini langsung berusaha memadamkan api dengan alat seadanya sebelum tim pemadam kebakaran tiba di lokasi.

Ekor berita: Beberapa warga juga melaporkan saat keadanya kepulan asap tebal yang terlihat dari jarak jauh sehingga masyarakat yang tinggal sekitar lokasi kebakaran. Pola Kronologis.

Tidak memiliki judul, namun memberikan gambaran umum tentang kejadian yang terjadi, yaitu kebakaran lahan rawa di lokasi tertentu. "Kebakaran lahan rawa melanda perkampungan di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten

Gresik, pada siang hari sekitar pukul 12.30 pada bulan November 2022." Lead ini menyampaikan informasi penting mengenai apa yang terjadi (kebakaran), di mana (Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik), kapan (siang hari sekitar pukul 12.30, bulan November 2022). Ini mencakup elemen dasar 5W (*What, Where, When*). Menyediakan detail tentang bagaimana kebakaran terjadi dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar, menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penyebaran kebakaran, memberikan konteks tambahan yang penting, menyampaikan tindakan yang diambil oleh warga setempat, menunjukkan respons masyarakat terhadap situasi darurat. menambahkan informasi tentang dampak kebakaran, yaitu kepulan asap yang terlihat dari jauh, yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan masyarakat. Secara keseluruhan, berita ini memiliki struktur yang baik dan menyampaikan informasi dengan jelas. Dengan mengikuti prinsip-prinsip dasar penulisan berita, pembaca dapat dengan mudah memahami inti dari kejadian yang dilaporkan. Namun, penambahan detail lebih lanjut mengenai dampak dan respon resmi dapat memperkaya berita ini.

(AP): Judul: Kebakaran Rumah . Kepala Berita: Rumah terbakar akibat anak bermain lilin kebakar rumah yang terjadi di Desa Karangrejo manyar Gresik pada Selasa 15 September 2024.

Tubuh berita: Kebakaran tersebut terjadi akibat anak dibawah berumur yang bermain lilin di area rumah warga. Beberapa warga ikut serta membantu dalam memadamkan api. Dalam kebakaran tersebut tidak ada korban. Rumah tersebut kosong, tidak berpenghuni. Tidak ada penutup, Pola Kronologis.

Berita ini memiliki struktur yang cukup jelas, meskipun ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan dan ketepatan informasi. Berikut adalah analisis lebih lanjut mengenai struktur berita tersebut: "Kebakaran Rumah" Judul ini singkat dan langsung, memberikan gambaran umum tentang topik berita. Namun, judul ini bisa lebih informatif dengan menambahkan lokasi atau penyebab kebakaran. "Rumah terbakar akibat anak bermain lilin kebakar rumah yang terjadi di Desa Karangrejo Manyar Gresik pada Selasa 15 September 2024."ead ini

menyampaikan informasi penting mengenai kejadian (kebakaran rumah), penyebab (anak bermain lilin), lokasi (Desa Karangrejo Manyar Gresik), dan waktu (Selasa, 15 September 2024). Namun, kalimat ini terasa agak membingungkan dan bisa diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan. Misalnya, frasa "akibat anak bermain lilin kebakar rumah" bisa disusun ulang untuk lebih jelas. Menyediakan detail tentang penyebab kebakaran, tetapi frasa "anak dibawah berumur" kurang tepat. Sebaiknya ditulis "anak di bawah umur" untuk kejelasan. Menyampaikan tindakan yang diambil oleh warga setempat, menunjukkan solidaritas dan respons masyarakat terhadap situasi darurat. Informasi penting yang memberikan kepastian kepada pembaca bahwa tidak ada yang terluka dalam kejadian ini. Menyediakan informasi tambahan yang relevan tentang kondisi rumah yang terbakar, yang dapat mempengaruhi dampak dari kebakaran. Secara keseluruhan, berita ini memiliki struktur yang cukup baik dan menyampaikan informasi dengan jelas. Namun, ada beberapa perbaikan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kejelasan, seperti memperbaiki frasa yang membingungkan dan menambahkan detail lebih lanjut tentang dampak dan respon. Dengan beberapa perbaikan, berita ini dapat menjadi lebih informatif dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian, dari 15 sumber data yang ada, hanya 3 berita yang terdapat judul berita, sedangkan 12 lainnya tidak menggunakan judul. Kemudian dalam keruntutan struktur berita, banyak ditemukan ketidaklengkapan di bagian ekor berita yang menjabarkan solusi dari isi berita, ini menunjukkan bahwa penulisan berita siswa-siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Gresik lebih condong dalam penguatan struktur tubuh berita. Kemudian pola yang paling sering ditemukan dalam data yakni pola piramida terbalik dan pola kronologis dengan masing-masing berjumlah 7 pola, sedangkan pola masalah-solusi hanya 1 data yang ditemukan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan yakni: Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Gresik lebih mengedepankan dalam isi penulisan tanpa memperhatikan kesesuaian kaidah

struktur yang ada. Pola Piramida terbalik dan pola kronologis merupakan pola yang lebih mudah dipahami dalam menulis berita bagi siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Gresik. Perlu adanya pemahaman mendalam kembali terkait pembelajaran pembuatan teks berita siswa-siswi agar meminimalisasi kekeliruan-kekeliruan yang ada.

## **SARAN**

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam tentang penulisan teks berita, baik dari segi teknik, gaya, maupun konteks sosial budaya. Tentu dalam penulisan tesis ini, peneliti mendapati banyak sekali kekurangan. Saran dan masukan sangat diperlukan untuk menambah wawasan peneliti dalam melangkah ke depannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Leo Indra Dkk. 2001. Analisis Kesalahan Berbahasa. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Basastra*, 1(1)
- Budianta, A. (2015). Dasar-Dasar Jurnalistik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Effendi, E., Tursina, I., Aini, L., & Rizky, A. (2023). Dasar-Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Dakwah Islam*, 7(1), 1-9.
- Effendy, E., Zakaria, Z., & Anggarana, A. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 5(2), 4041-4044.
- Ekspress, P. H. C., & Amroinsah, M. Analisis Pola Penulisan Berita.
- Ginting, Lisa S. (2020). Akbi (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia). Penerbit Guepedia, Indonesia.
- Haryanto, A. (2015). Dasar-Dasar Jurnalistik: Teori Dan Praktik Penulisan Berita. Jakarta: Penerbit Media Press.
- Haryanto, A. (2017). Menulis Berita: Teori Dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Juwinda, J., & Asrini, H. W. Pola Penulisan Nama Brand Kosmetik. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(2), 471-486.
- Kustini, N. (2018). Teknik Penulisan Berita. Bandung: Alfabeta.
- Nafinuddin, S. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Pratiwi, D. (2018). "Analisis Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 123-130.
- Rahardjo, S. (2015). Menulis Berita: Teori Dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahardjo, S. (2016). "Pengembangan Keterampilan Menulis Berita Di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 15-25.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Sudarwati, T. & Grace, E. (2010). Look Ahead: An English Course For Senior High School Students. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. Pengajaran Pemerolehan Bahasa. Bandung. Angkasa

Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wibowo, A. (2016). Jurnalistik: Teori Dan Praktik. Jakarta: Prenada Media.



## LAMPIRAN PENELITIAN

**Tabel Sumber Data Penelitian**

No	Penulis (Kode Sumber Data)	Sumber data
1.	Rahmat Farobby (RF)	Perintah melalui kementerian kesehatan (kemenkes) mengumumkan bahwa memulai 15 November 2024, vaksinasi COVID-19 dosis ke3 (Booster) akan menyeliputi masyarakat usia 18 tahun ke atas secara gratis. Hal ini dilakukan sebagai langkah penanganan untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap varian baru COVID-19 yang mulai munculnya di beberapa negara. Kemenkes juga menghimbau masyarakat agar segera mendapatkan vaksinasi untuk membuat proteksi T.
2.	Ahmad Ramadani (AR)	kebakaran terjadi di Fasilitas Sementor PT Freeport Indonesia yang berada di kawasan Industri Gresik Pada Kamis dini hari. Insiden ini diduga dipicu oleh konsleting listrik di salah satu area penyimpanan, yang menyebabkan api cepat menyebar karena terdapat bahan yang mudah terbakar. Petugas pemadam kebakaran yang segera tiba di lokasi berhasil mengendalikan api dalam waktu 2 jam, namun kebakaran ini menyebabkan kerusakan signifikan pada bagian fasilitas. Hingga kini, belum ada laporan korban jiwa, namun perusahaan memperkirakan kerugian mencapai miliaran rupiah dan sedang melakukan investigasi terlebih lanjut.
3.	Nabil Wahyu (NW)	82 warga sedayu tertipu modus arisan Bondong sejak 2021 kerugian tercapai Rp 1,7M, perempuan dari nisial RW (35) warga Wadeng Kecamatan Sedayu kabupaten Gresik. Total kerugian yang dialami seluruh korban mencapai Rp 1,7 miliar, hal ini yang membuat jumlah warga sedayu Gresik berbondong - Bondong datang ke Mapolres Gresik, kesabaran mereka sudah habis. Mediasasi yang sudah dilakukan tidak membuat RW menunjukkan etiked baik, malah warga mendapatkan ancaman dan uang yang sudah mereka kumpulkan diancam tidak akan kembali. Sebanyak 13 orang asal desa Wadeng Kecamatan Sedayu kabupaten Gresik datang Mapolres Gresik.
4	M. Arifil Akbar (MA)	Telah terjadi kebakaran di rumah Bapak Budyono Snack RT-10 RW03 Sidodadi, sekitar jam 13.30 WIB, akibat dari konslet listrik.

5	Andestya Bima (AB)	<p style="text-align: center;">Masyarakat desa Abar-abir Kembali Hidupkan Tradisi Pembuatan Tape</p> <p>Di desa abar abir masyarakat mulai kembali menghidupkan tradisi membuat tape setelah sempat berhenti selama beberapa tahun. Kegiatan ini diadakan pada hari Minggu dan melibatkan beberapa warga setempat. tape tradisional sebuah makanan yang fermentasi berbahan dasar singkong mengembangkan dengan ragi dan menyimpannya dalam wadah tertutup selama beberapa hari.</p>
6	Farel Fauzan (FF)	<p>Kebakaran lahan rawa melanda perkampungan di Desa Betoyo Guci, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, pada siang hari sekitar pukul 12.30 pada bulan November 2022. Api dengan cepat membesar membakar lahan rawa di sekitar pemukiman warga. Cuaca panas dan angin yang kencang diduga mempercepat penyebaran api di area tersebut. Warga sekitar yang melihat terjadi ini langsung berusaha memadamkan api dengan alat seadanya sebelum tim pemadam kebakaran tiba di lokasi. Beberapa warga juga melaporkan saat keadanya kepulan asap tebal yang terlihat dari jarak jauh sehingga masyarakat yang tinggal sekitar lokasi kebakaran.</p>
7	Angga Purnama (AP)	<p style="text-align: center;">Kebakaran Rumah</p> <p>Rumah terbakar akibat anak bermain lilin kebakar rumah yang terjadi di Desa karangrejo manyar Gresik pada Selasa 15 September 2024. Kebakaran tersebut terjadi akibat anak dibawah berumur yang bermain lilin di area rumah warga. Beberapa warga ikut serta membantu dalam memadamkan api. Dalam kebakaran tersebut tidak ada korban. Rumah tersebut kosong, tidak berpenghuni.</p>
8	Muhammad Misbahuddin (MM)	<p>Kecelakaan yang terjadi di Jalan Raya Bunga pada hari Minggu 14 Agustus 2024. Kecelakaan terjadi akibat jalanan yang berlubang. Korban Bernisial A mengalami luka ringan.</p>

	9 Keyza Zahra (KZ)	<p>Suasana horek dan bahagia menyeliputi pernikahan Icah dan Irvani yang dilangsungkan pada 13 November 2024 di Desa Raci wetan.</p> <p>Kedua mempelai ini tampak serasi dan penuh kebahagiaan dalam balutan suasana pernikahan yang elegan. Acara sakral yang dihadiri oleh keluarga dan kerabat dekat ini berlangsung khidmat dan penuh makna. Mempelai wanita tampak cantik dengan gaunan pengantin warna hijau sage dan mempelai pria gagah dengan setelan jas hijau dan kemeja putih. Uses proses akad nikah resepsi pernikahan pun dikelar dengan beriah. Tamu undangan disukai dengan lezat dan liburan musik yang merdu. Suasana semakin hangat dengan tawa dan canda yang tercipta diantara para tamu. Icah dan Irvani menikahi ini menjadi awal yang baru dalam perjalanan hidup mereka. Keduanya berjanji untuk saling menyintai, menghemati, dan mendukung satu sama lain dalam suka dan duka. Selama menemani hidup baru Icah dan Irvani semoga pernikahan ini dipenuhi dengan kebahagiaan dan kebersamaan.</p>
--	--------------------------	--

10	Liontin Ayu (LA)	<p style="text-align: center;">Taman World Park</p> <p>Taman World Park selesai di Bandung pada hari Minggu, tanggal 03.11.2024. Taman ini bertempat di Jalan Permata Suci PPS 2 Suti, Desa Suci, kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Pembangunan ini bertujuan untuk menambah ruang terbuka, Di sana juga terdapat spot foto dan olahraga. Warga sekitar sangat antusias. Karena ada taman baru yang bisa untuk bersantai bersama keluarga dan dapat digunakan untuk olahraga.</p>
11	Dava Yuda (DY)	<p>Gapura Naga giri di jalan Bunder Rompal diduga karena sambaran petir. Kepala dinas lingkungan hidup Sri Subaida dan tim langsung turun setelah dapat laporan terkait ambrolnya Gapura Naga giri di Bunderr. Subaida menjelaskan setelah dilakukan dilihat dengan drone kerusakan lumayan parah, dugaan sementara terkena petir, untuk keamanan sudah dipasang jaring<sup>2</sup> dan police link, perbaikan juga segera dilakukan. Tidak ada korban jiwa dalam ambrolnya Togo Gapura senilai 7 miliar ini</p>
12	Ahmad Munzil (AM)	<p>Kecelakaan melibatkan tiga mobil terjadi di Moropelang, Jalan Babat, Lamongan, pada hari Rabu 13 November 2024. Korban-korban langsung dilarikan ke rumah sakit dekat. Kondisi lalu lintas saat ini terpantai padat. Diduga kecelakaan diakibatkan sebuah mobil yang rem mendadak.</p>

13	Chelsea Rizky (CR)	<p>RW1 mengadakan kegiatan gotong royong) pada minggu pagi 20 Oktober 2024 Untuk memperbaiki saluran air yang tersumbat, kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 20 warga yang membawa peralatan seperti cangkul dan sekop. Penyumbatan saluran air tersebut telah menyebabkan genangan air di beberapa titik jalan, terutama saat hujan. Kami ingin mencegah banjir dan memastikan saluran air berfungsi dengan baik, ucap Bapak Soewarno, Ketua rt setempat. Kegiatan dimulai sekitar pukul 08.00 WIB dan berlangsung hingga siang hari. Setelah saluran dibersihkan, warga juga membersihkan lingkungan sekitar dengan gotong royong, “kita bisa mempercepat Pekerjaan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dengan gotong royong, kami bisa mempercepat pekerjaan dan menjaga kebersihan lingkungan,” tambah bu Dwi seorang warga. kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi warga warga lain untuk lebih menjaga realitas lama dan lingkungan sekitar.</p>
----	-----------------------	---

14	Alvin Kurnia (AK)	<p>(Seorang pria berinisial AR(24), warga desa Watuagong, Kecamatan Bunga, Kabupaten Gresik,) mengalami nasib naas. pihak polisian. Hingga kini masih berkoordinasi dengan warga pelaku dan korban kecelakaan. Pemeriksaan terhadap AR akan dilakukan setelah kondisinya membaik. Setelah mencoba kabur usai mencuri HP di warung Kecamatan Dukun, Gresik. apesnya saat dalam pelarian motor yang ditumpangi kecelakaan ia menabrak pengendara lain yang melintas. Tabrakan, tak bisa dihindarkan, dan ia pun akhirnya tertangkap tangan pada Selasa 12.11.2024 sekitar pukul 17.00 WIB. Menurut informasi yang dihimpun, Polsek Dukun menerima laporan pencurian HP vivo milik remaja berinisial KA(16) yang berada di warung di desa tebuwung, Kecamatan Dukun, terduga melakukan teridentifikasi warga. Warga mengare itu kemudian kabur dengan motor honda scooby bernomor polisi. W2425DE melaju ke arah timur dengan kecepatan tinggi, namun pelariannya terhenti. Ketika di tengah perjalanan, ia bertabrakan dengan sepeda motor lain yang digendarai. Mutiara Rahma, Sagrin Agustina yang berponcengan dengan Gresmah Yani dan Riani Mutia Azharah, Mutiara hendak berbelok kanan, menyebabkan kedua kendaraan saling bertabrakan.</p> <p>Kecelakaan terjadi ketika sepeda motor yang digendari Kanit Reskrim Polsek Dukun Aibda Muhammad. Menjelaskan pelaku dan korban langsung dilarikan ke RS fatmha Medika.</p>
----	----------------------	---

15	Muhammad Iqbal (MI)	<p>Remaja Asal cerme diamankan polisi setelah diduga melakukan pencurian di sekolah Dasar negeri SDN 73, gresik. Saksi segera melaporkan tersebut kepada Kepala Sekolah lalu Kepala Sekolah segera melaporkan kejadian ini ke polsek cerme. Remaja berusia 19 tahun Pernama Ahmad Rafli Andrew Huhanusa Membobol Ruang Kepala Sekolah Demi menggasak empat laptop Empat laptop. Ia dibeguk saat menjual barang hasil curiannya yang berupa Empat laptop di Surabaya Kapolsek cerme itu Andik Asworo Menjelaskan bahwa hasil pencurian tersebut terjadi pada Kamis 17.12.2024 Sekitar pukul 20.00 WIB. Pelaku diduga masuk ke dalam area sekolah dengan memanjat pagar besi Lalu membobol kunci gembok pintu Ruang Kepala Sekolah menggunakan besi bangunan Setelah berhasil masuk, pelaku mengambil empat laptop tersebut Keesokan harinya Jumat pagi 18.12.2024. Seorang saksi yang datang menemukan pintu Ruang Kepala Sekolah Dalam kondisi terbuka Kunci gembok rusak menyadari adanya tidak beres Polisi segera melakukan penyidikan dan menerima informasi dari warga Dia daerah Penowo yang mencurigai seseorang menjual laptop dengan ciri-ciri mirip barang curian Menindak lanjuti informasi dari warga petugas segera menuju lokasi Dan menemukan terduga pelaku Setelah diperiksa, laptop yang dijual oleh Ahmad Rafly Ternyata benar milik SDN 73 gresik. Dari hasil itrogasi pelaku Mengakui bahwa laptop tersebut didapat dari hasil curian di sekolah bebarnya selain mengamankan pelaku. Polisi juga menyita barang bukti berupa 4 laptop, 2 tas laptop lalu gembok yang telah dirusak serta besi bangunan yang digunakan untuk membobol</p>
----	---------------------	---